

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah dasar se Gugus II Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang pada kelas V semester genap tahun ajaran 2021/2022.

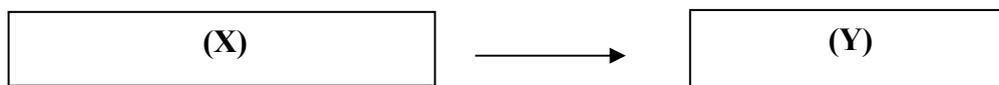
B. Desain dan Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode kuantitatif bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan dari filsafat positivisme, yang dipergunakan dalam meneliti sampel atau populasi tertentu, secara umum teknik untuk mengambil sampel yang dilaksanakan secara acak, analisis data menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan sebagai pengujian hipotesis yang sudah ditentukan, dengan metode pengumpulan data memanfaatkan instrumen penelitian (Sugiyono, 2013), Penelitian korelasi yaitu sebuah penelitian yang memanfaatkan tindakan pengumpulan data sebagai penentuan, apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan diantara dua variabel atau lebih". peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara Kecerdasan emosional dengan interaksi sosial pada peserta didik kelas V SD Negeri di Gugus II Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang Sukardi (2011)

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian paradigma Sederhana



Gambar 3.1 Desain Penelitian

X : Interaksi Sosial

Y : Kecerdasan Emosional

C. Populasi dan Sempel

populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya Sugiyono (2016:215).

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN Mekarjaya I	51
2	SDN Tamelang II	12
3	SDN Purwasari I	113
4	SDN Cengkong II	46
5	SDN Darawolong II	26
6	SDN Karang Sari II	23
7	SDN Sukasari II	65
8	SDN Purwasari IV	54
	Total	399

Tabel 3.1 Data jumlah populasi siswa kelas V di SD Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.

Sugiyono (2016) berpendapat sampel yaitu setengahnya dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2015:139) dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampe dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik acak sederhana yaitu teknik yang memberi peluang yang serupa disetiap anggota populasi yang diambil untuk menjadi sampel. Dari adanya peluang yang selaras ini, hail dari sebuah penelitian bisa dipergunakan sebagai pemrediksian populasi, disamping itu teknik acak sederhana dipergunakan sebab populasi peneliti mempunyai sifat homogen dan mempunyai jumlah yang sedikit daripada populasi (kurang dari 1000).

Berdasarkan pernyataan diatas sehingga untuk mengambil sampel bisa menerapkan rumus dari *Slovin* untuk tingkat kesalahan 10% . diungkapkan oleh Prasetyo (2006:137) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

keterangan :

n : besaran sampel

N : Besaran Populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang dikehendaki (persen kelonggaran ketidak telitian sebab kekeliruan dalam menarik sampel) yakni sebesar 10% dari tingkat kepercayaan 90%.

$$n = \frac{399}{1+399(0,1)^2}$$

$$n = \frac{399}{1+399(0,01)}$$

$$= 79,9 = 80$$

Bedasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh sebesar 80 siswa SD se-Kecamatan Purwasari sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data **KARAWANG**

Menurut Arikunto (2019) dijelaskan bahwa metode pengumpulandata merupakan cara yang peneliti gunakan untuk menghimpun data penelitian. Metode penelitian yang akan dipergunakan adalah metode kuantitatif korelasi berupa kuesioner.data penelitian ini diperoleh dengan teknik berupa angket guna melihat hubungan interaksi sosial dengan hubungan kecerdasan emosional siswa Se-Gugus II Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.

1. Instrumen Kecerdasan Emosional

a) Definisi Konseptual

Dapat kita simpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah bentuk kesadaran diri dalam mengatur suasana hati dan pengelolaan diri sendiri agar tidak terpengaruh hal-hal yang tidak baik, dengan indikator a) mengenali emosi diri b) mengelola emosi diri c) memotivasi diri sendiri d) mengenali emosi orang lain e) membina hubungan.

b) Definisi operasional

Secara operasional kecerdasan emosional adalah skor penilaian responden atas jawaban instrumen menggunakan angket tentang ciri-ciri kecerdasan emosional. Adapun indikatornya antara lain a) mengenali emosi diri b) mengelola

emosi diri c) memotivasi diri sendiri d) mengenali emosi orang lain e) membina hubungan.

c) Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen kecerdasan emosional

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Mengenali emosi diri	(+) 1,2,4 (-) 3,5	5
2	Mengelola emosi diri	(+) 10,11 (-) 6,7,8,9	6
3	Memotivasi diri sendiri	(+) 13,14 (-) 12	3
4	Mengenali emosi orang lain	(+) 16,17 (-) 15	3
5	Membina Hubungan	(+) 18,20 (-) 19	3
Jumlah			20

d) Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Sugiyono (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka, pemanfaatan instrumen penelitian yakni sebagai pencarian informasi dari responden untuk mengetahui tentang diri pribadi terkait konsentrasi belajar. Instrumen yang peneliti gunakan bertujuan agar mendapat hasil data secara akurat yakni melalui skala likert. Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Pada kajian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket dan menggunakan skala likert dengan skor :

Tabel 3.3 Skor Instrumen Kecerdasan Emosional

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Jarang	3	Jarang	3
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

e) Uji validitas

1) Validitas konstruk

Uji validitas di dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement* dalam definisi secara praktis yaitu sebuah pertimbangan dari baik orang yang berpengalaman ataupun pendapat ahli. Menguji validitas konstruk melalui cara *expert judgement* yaitu dengan telaah kisi-kisi dan instrumen terkhusus tujuan penelitian yang harus disesuaikan dengan butir-butir pertanyaan.

2) Validasi isi

Uji validitas isi untuk penelitian ini menerapkan korelasi product moment. Cara analisis ini yaitu melakukan korelasi setiap skor item dan skor total. Skor total yaitu penjumlahan dari seluruh item. Butir-butir pertanyaan yang berkorelasi secara signifikan dengan skor total memperlihatkan item-item itu dapat mendukung

pengungkapan apa yang hendak diungkapkan. Uji ini menerapkan uji dua sisi dari taraf signifikansi 0,05. Dasar ketentuan uji ini yaitu: apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dari sig.0, 05) sehingga item-item pertanyaan berkorelasi signifikan pada skor total (dianggap valid). Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dari sig 0,05) atau r_{hitung} negatif, sehingga item-item pertanyaan tidak mempunyai korelasi secara signifikan pada skor total (dianggap tidak valid).

Jenis data penelitian menggunakan skala likert (1-3, 1-4, 1-5) dengan rumus $r_{Product\ moment}$ yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

xy = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

x = Jumlah skor butir

x^2 = jumlah kuadrat skor butri

y = jumlah skor total

y^2 =jumlah kuadrat skor total

3) Uji Reliabilitas

Jika data penelitian berbentuk skala likert (1-3, 1-4, 1-5) maka untuk mengetahui reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan rumus (Arikunto, 2016)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variasi soal

σ_t^2 : Variabel total

2. Instrumen Interaksi Sosial

a) Definisi konseptual

Interaksi sosial adalah proses hubungan sosial antar individu dengan individu lainnya yang saling mempengaruhi satu sama lain, dengan indikator fisik; jasmani dan perkembangan, faktor psikologis; pengalaman, belajar, konflik.

b) Definisi operasional

Secara operasional interaksi sosial adalah skor penilaian responden atas jawaban instrumen menggunakan angket tentang faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara lain: faktor fisik, jasmani dan perkembangan, faktor psikologis, pengalaman, belajar, determinasi konflik.

c) Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen interaksi sosial

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Jasmani	(+) 1,2,4 (-) 3,5	5
2	Perkembangan	(+) 10,11 (-) 6,7,8,9	6
3	Pengalaman	(+) 13,14 (-) 12	3
4	Belajar	(+) 16,17 (-) 15	3
5	Konflik	(+) 18,20 (-) 19	3
		Jumlah	20

d) Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Sugiyono (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka, pemanfaatan instrumen penelitian yakni sebagai pencarian informasi dari responden untuk mengetahui tentang diri pribadi terkait konsentrasi belajar. Instrumen yang peneliti gunakan bertujuan agar mendapat hasil data secara akurat yakni melalui skala likert. Sugiyono (2014:134) mengungkapkan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Pada kajian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket dan menggunakan skala likert dengan skor :

Tabel 3.5 Skor Instrumen Interaksi sosial

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
--------------------	--------------------

Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Jarang	3	Jarang	3
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

e) Uji validitas

1) Validitas konstruk

Uji validitas di dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement* dalam definisi secara praktis yaitu sebuah pertimbangan dari baik orang yang berpengalaman ataupun pendapat ahli. Peneliti meminta bantuan kepada Ahli Psikolog dan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar guna meneleah apakah materi instrumen sudah sesuai pengukuran konsep ataukah tidak. Menguji validitas konstruk melalui cara *expert judgement* yaitu dengan telaah kisi-kisi dan instrumen terkhusus tujuan penelitian yang harus disesuaikan dengan butir-butri pertanyaan.

2) Validasi isi

Uji validitas isi untuk penelitian ini menerapkan korelasi product moment. Cara analisis ini yaitu melakukan korelasi setiap skor item dan skor total. Skor total yaitu penjumlahan dari seluruh item. Butir-butir pertanyaan yang berkorelasi secara signifikan dengan skor total memperlihatkan item-item itu dapat mendukung

pengungkapan apa yang hendak diungkapkan. Uji ini menerapkan uji dua sisi dari taraf signifikansi 0,05. Dasar ketentuan uji ini yaitu: apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dari sig.0, 05) sehingga item-item pertanyaan berkorelasi signifikan pada skor total (dianggap valid). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dari sig 0,05) atau r_{hitung} negatif, sehingga item-item pertanyaan tidak mempunyai korelasi secara signifikan pada skor total (dianggap tidak valid).

Jenis data penelitian menggunakan skala likert (1-3, 1-4, 1-5) dengan rumus *r Product moment* yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

xy = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

x = Jumlah skor butir

x^2 = jumlah kuadrat skor butir

y = jumlah skor total

y^2 = jumlah kuadrat skor total

3) Uji Reliabilitas

Jika data penelitian berbentuk skala likert (1-3, 1-4, 1-5) maka untuk mengetahui reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan rumus

(Arikunto, 2016)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variasi soal

σ_t^2 : Variabel total

C. Teknik Analisis Data

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis menggunakan deskriptif presentase dan analisis korelasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang hubungan interaksi sosial dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas v sekolah dasar. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean, modus, median, standar deviasi, variabel, nilai minimal, nilai maksimal, distribusi, frekuensi, dan histogram.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis ini bertujuan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan adalah

(a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan guna melihat apakah data dari hasil pengukuran tersebut normal ataukah tidak. Uji yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas melalui *P-Plot*, serta pengujiannya menggunakan grafik histogram. Dinamakan dengan L_o dari nilai kritis L yang dipilih pada tabel taraf nyata yang diambil.

- (1) Jika $L_o > L$ tabel maka dianggap hipotesis ditolak yaitu populasi terdistribusi tidak normal
- (2) Jika $L_o < L$ tabel maka dianggap hipotesis diterima yaitu populasi terdistribusi normal

(b) Uji Linieritas

Dilakukan uji untuk linieritas untuk menentukan variabel-variabel itu linear atau tidak dengan menetapkan kriteria pengambilan keputusan atas uji linear. Apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, sehingga di terima H_o artinya linier.

H_a = tidak linier

H_o = linier

D. Hipotesis Statistik

Hipotesis Penelitian Korelasional terdapat hubungan antara Interaksi sosial dengan Kecerdasan Emosional

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$



